



## The Impact of Using the Tiktok Application Among Bengkulu City Students According to the Views of the Indonesian Ulema Council (MUI) of Bengkulu City

### Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Dikalangan Mahasiswa Kota Bengkulu Menurut Pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bengkulu

Ivando Yudha<sup>1)</sup>; Uswatun Hasanah<sup>2)</sup>; Sherly Nelsa Fitri<sup>3)\*</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> *Fakultas Hukum Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH., Bengkulu*  
Email: <sup>\*)</sup> [sherlynelsafitri@gmail.com](mailto:sherlynelsafitri@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [24 December 2022]  
Revised [03 January 2023]  
Accepted [10 February 2023]

#### KEYWORDS

Application of Sanctions,  
Dissemination of  
Pornographic Videos,  
Electronic Information

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa di Kota Bengkulu menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan penelitian Hukum Empiris, dengan menelaah hukum sebagai pola perilaku yang ditujukan pada penerapan peraturan hukum. Bahwa Penggunaan Aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa di Kota Bengkulu menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Bengkulu yaitu memiliki pengaruh positif dan negatif, pengaruh positif memiliki banyak teman dan penggemar, belajar hal-hal baru dari akun-akun yang disukai, dan berusaha untuk ikut menyebarkan hal-hal baik di dunia maya. Sedangkan dampak negatif nya adalah hilangnya rasa malu membuat para pengguna tiktok semakin tenggelam dengan keasikannya untuk bergoyang, Banyak konten dibuat pengguna TikTok tidak menyaring video mana yang pantas atau tidak pantas untuk diunggah serta melihat video-video yang diunggah pengguna lain dapat membuang-buang waktu.

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the use of the TikTok application among students in Bengkulu City according to the view of the Majelis Ulama Indonesia (MUI) in Bengkulu City. This study uses empirical legal research to examine the law as a pattern of behavior that applies to the application of legal regulations. The use of the TikTok application among students in Bengkulu City according to the view of Majelis Ulama Indonesia (MUI) in Bengkulu City, is to have positive and negative influences. Positive influences include having many friends and fans, learning new things from preferred accounts, and trying to participate in spreading good things in cyberspace. While the negative impact is shame makes TikTok users sink even more with their fun to rock, A lot of content created by TikTok users does not filter which videos are appropriate or inappropriate to upload and seeing videos uploaded by other users can be a waste of time.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang 1945 Pasal 28B ayat 2 menjelaskan "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi" (1). Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudahlah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan. Hal seperti ini telah "menyebabkan remaja-remaja Indonesia jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang, maupun di kemudian hari (2).

Dalam perkembangan teknologi informasi, banyak berkembang aplikasi mobile. Seperti yang diketahui saat ini, kebutuhan manusia tidak pernah terbatas, seperti kebutuhan komunikasi salah satunya. Sehingga, handphone yang dikenal sebagai alat telepon (komunikasi) genggam semakin berkembang pesat dengan aplikasi-aplikasi terbaru dan bermanfaat untuk "kebutuhan manusia. Handphone yang diminati saat ini banyak yang menggunakan sistem operasi android. Dalam perkembangannya, pengguna android di Indonesia sangat berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan berkembangnya sistem operasi android yang merupakan produk dari google (3).

Di masa sekarang ini banyak sekali orang yang menggunakan smartphone dengan sistem operasi android dan internet untuk segala hal. Apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti yang terjadi sekarang ini, banyak kegiatan yang dibatasi terutama dalam hal hiburan. Salah satu platform yang sedang melesit penggunaannya adalah media sosial TikTok. Yang mana media sosial ini merupakan salah satu platform buatan Tiongkok, China yang memiliki durasi hanya 15 detik. Pada aplikasi ini banyak menyajikan fitur-fitur seperti video, lagu, stiker, dan lain-lain sehingga para pengguna dapat beradu model dan gaya baik dari kalangan artis hingga masyarakat biasa yang ingin membagikan video olah kreativitasnya. Hingga akhir bulan Juli 2021, setidaknya ada lebih dari 30 juta penduduk di Indonesia yang menggunakan aplikasi Tiktok. Di Indonesia, TikTok pernah menjadi hal kontroversial yaitu adanya pemblokiran oleh Pemerintah Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo). Meski di satu sisi penggunaan media sosial TikTok memberi dampak positif, akan tetapi dalam beberapa kasus dianggap merugikan agama (4).

Hal ini menjadi salah satu tanda betapa besarnya impact yang dapat ditimbulkan oleh generasi milenial. Salah satu alasan penggunaan aplikasi TikTok banyak digemari adalah aplikasi ini mampu menyebarluaskan berbagai jenis informasi terkait hal-hal yang sedang terjadi di belahan dunia (mancanegara) dalam bentuk yang singkat dan mudah dipahami, sekaligus menjadi ajang pertukaran mindset bagi konten-konten yang sedang hangat diperbincangkan.

Banyaknya konten yang kurang pantas untuk dilihat dari sisi pakaian dan isi konten-konten itu sendiri, jika tidak ada batasan untuk menonton bisa berdampak buruk untuk anak-anak yang menonton bahkan menirukan video yang ada di aplikasi TikTok. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik dampak positif maupun dampak negatif. Jadi dampak mempunyai arti luas sebagai sebab akibat yang ditimbulkan dari suatu kegiatan tertentu, dampak pula bisa berakibat positif dan negatif tergantung dari kegiatan yang dilakukan (5).

Fenomena pemanfaatan media TikTok ini tentu memberikan dampak bagi penggunaannya bahwa manusia pada dasarnya memiliki kecenderungan meniru perilaku orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Bandura meyakini bahwa manusia belajar dengan lingkungannya bahkan dalam bentuk penguatan secara tidak langsung atau penguatan pengganti (*vicarious reinforcement*) artinya selain meniru perilaku orang lain juga perilaku yang bisa menguatkan perilaku individunya (6).

Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif tidak memungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan perilaku remaja saat ini, di dalam sebuah pergaulan remaja sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, alhasil banyak kebudayaan kita tidak menjadi tradisi di kalangan remaja. Kebudayaan yang berasal dari luar negeri sering kali tidak mendapatkan filterisasi terlebih dahulu. Akibatnya banyak kebudayaan Indonesia yang luntur dan terlupakan oleh anak muda penerus bangsa. Para remaja lebih memilih kebudayaan asing tanpa memilah dan memilih yang baik atau buruk

Agama Islam juga agama yang berpegang pada nilai akal. Ini berarti sebagai umat yang dikarunia akal, manusia harus senantiasa mempergunakan segenap potensi akal guna mencapai tujuan hidup yang berlandaskan aturan syariat Islam. Bukankah Al-Qur'an berulang kali menyuruh umat Islam untuk berpikir menggali ayat-ayat Allah dengan kekuatan nalar? Tanpa pengetahuan yang luas, tanpa pemikiran rasional, maka banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak bisa dipahami dan kebesaran Allah tidak terlihat (7)

Kasus yang penulis temukan kepada salah satu remaja kampus swasta di Kota Bengkulu insial SA umur 18 tahun mengatakan bahwa ia pernah menggunakan aplikasi TikTok selama satu tahun. SA membenarkan bahwa dengan aplikasi TikTok memang membuat ia kreatif membuat video-video namun juga terkadang lupa waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah, tugas kampus bahkan lupa waktu shalat. Maka dari itu sudah tidak memiliki aplikasi TikTok lagi, karena sangat dilarang oleh Orang Tuanya (8). Dalam tulisan ini akan dibahas tentang pengaruh penggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa terhadap menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Bengkulu.

## METODE PENELITIAN

Metode pendekatan penulisan adalah empiris (socio-legal), yang diperoleh melalui penelitian lapangan dengan cara-cara: interview dan melalui library research atau penelitian kepustakaan, dengan ini penulis berusaha menelusuri dan mengumpulkan bahan tersebut dari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan publikasi lainnya yang ada relevansinya dengan pembahasan penulisan jurnal.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Aplikasi TikTok

TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang di luncurkan pada september 2017. Menurut Viv Gong, Head of Marketing TikTok mengatakan, Indonesia mendapatkan peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet, sehingga hal tersebut yang mendasari aplikasi TikTok masuk ke Indonesia. TikTok merupakan aplikasi yang dibuat oleh perusahaan ByteDance asal China yang bergerak dalam bidang teknologi kecerdasan buatan yang sudah terkenal di dunia dalam hal distribusi informasi melalui media atau produk elektronik (9).

TikTok sendiri dapat diunduh oleh penggunanya melalui aplikasi android googleplay dan appstore. Secara global, aplikasi TikTok telah diunduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian" mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan Negara contributor tertinggi adalah Amerika Serikat dan Inggris. TikTok merupakan media sosial baru yang memberi wadah kepada para penggunanya mempresentasikan dirinya untuk berinteraksi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. TikTok juga menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan dan para penggunanya dapat berekspresi melalui konten video yang berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Didalamnya terdapat special effects seperti efek shivering and shivering pada video dengan electronic music, merubah warna rambut, 3D stickers, dan properti lainnya. Sebagai tambahan, kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap TikTok. Hal tersebut yang menjadikan TikTok berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna untuk berekspresi dalam menyalurkan bakatnya (10).

### B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan aplikasi Tiktok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawananan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek (11):

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok (12).

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi TikTok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi TikTok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatif nya juga penggunaan aplikasi TikTok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang mana merupakan pengaruh dari lingkungan luar dan berhubungan dengan informasi yang didapatkan dari luar. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi TikTok, bahkan sampai menjadi penggunanya.

Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi TikTok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti TikTok.

### **C. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Bagi Remaja**

Mewabahnya demam TikTok dikalangan masyarakat pastinya memiliki dampak positif maupun negatif. Dari segi positif sendiri aplikasi TikTok memiliki beberapa manfaat yaitu (13):

#### 1) Kreatif

Aplikasi TikTok memacu seseorang membuat berbagai karya untuk menunjukkan kreatifitasnya dari berbagai bidang, seperti bakat berjoget, melukis, dan lain sebagainya. Tak hanya itu, TikTok mampu menambah kemampuan pembuatan video. TikTok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunanya dapat menciptakan video yang menarik.

#### 2) Meningkatkan suasana hati

Saat sendiri seringkali muncul rasa bosan, salah satu cara untuk membuat suasana hati menjadi lebih baik adalah dengan cara bermain TikTok. Bahkan bermain gadget disaat berkumpul dengan teman atau keluarga bukan lagi hal yang tidak bisa dilakukan. Kita bisa saja membuat suasana berkumpul semakin asik dengan membuat berbagai video bersama-sama.

#### 3) Olahraga

Gerakan yang dilakukan untuk membuat suatu video, merupakan bentuk olahraga yang asik dilakukan agar kita terhindar dari rasa malas untuk bergerak. Namun, ada juga dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya :

##### 1) Batasan umur

Banyak konten dibuat pengguna TikTok tidak menyaring video mana yang pantas atau tidak pantas untuk diunggah, karena bukan hanya remaja namun saat ini anak di bawah usia pun dapat melihat konten-konten tersebut dengan mudah. Sehingga itu menjadikan contoh negatif untuk ditiru.

##### 2) Ingin viral

Keinginan untuk viral menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan seperti bergoyang dengan pakaian terlalu vulgar ataupun beradegan yang tidak pantas untuk ditonton.

##### 3) Percakapan Grup

Aplikasi TikTok memiliki fasilitas percakapan dalam grup sesama pengguna dengan orang yang tidak dikenal. Jika tidak bijak dalam menggunakannya hal tersebut sangat berdampak negatif.

##### 4) Menghabiskan Waktu

Melihat video-video yang diunggah pengguna lain memang mengasikan namun hal tersebut dapat membuang-buang waktu. Para remaja menjadi kurang produktif untuk mengerjakan sesuatu lain yang lebih bermanfaat. Ada beberapa netizen yang setuju dan tidak setuju dengan adanya dampak dari bermain TikTok, karena dianggap TikTok memiliki dampak positif dan negatif maka semua hal tersebut tentunya kembali lagi kepada diri sendiri yang perlu bijak dalam menggunakannya.

### **D. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Dikalangan Mahasiswa Menurut Pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Bengkulu**

Hasil wawancara dengan Bapak Zail Amri selaku petugas MUI Kota Bengkulu pada tanggal 18 Mei 2022 tentang pengaruh penggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Bengkulu beliau menjelaskan bahwa TikTok sebagai sebuah aplikasi berbagi video dengan durasi yang pendek sangat memungkinkan untuk dibuat dalam waktu singkat dan segera dibagikan kepada sesama pengguna. Kepraktisan ini memberikan nilai tersendiri bagi para penggunanya, kemudahan dalam mengekspresikan diri ke dalam sebuah bentuk video memberikan pengalaman penggunaan yang tentu berbeda dari kebanyakan aplikasi berbagi video lainnya. Kepraktisan dan kemudahan inilah yang menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan aplikasi berbagi video untuk mengunggah ekspresi diri, selain itu intensitas penggunaan juga bisa meningkat karena mudah digunakan dan tidak memiliki banyak pengaturan yang rumit. Intensitas penggunaan aplikasi TikTok di kalangan mahasiswa juga dipengaruhi sewaktu adanya Work from Home (WFH) pada masa-masa pandemi Covid-19, karena banyaknya aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan smartphone. Kegiatan-kegiatan di luar rumah yang berkurang mengakibatkan interaksi dengan perangkat-perangkat digital untuk saling terhubung dengan dunia luar menjadi lebih intens digunakan

Hasil wawancara dengan Bapak Mansyur Daud selaku ulama Kota Bengkulu pada tanggal 26 Mei 2022 tentang pengaruh penggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa menurut pandangan



Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Bengkulu beliau menjelaskan bahwa TikTok merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunaannya untuk berkreasi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya bebas dengan aplikasi ini, mendorong para pembuat konten untuk dapat meningkatkan imajinasi agar meningkatkan kreatifitas dan membebaskan ekspresi mereka. TikTok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Fenomena aplikasi TikTok berkaitan erat dengan citra yang dipersepsikan seseorang atas dirinya sendiri. Karena melalui TikTok setiap orang ingin menampilkan sisi terbaiknya kepada orang lain. Sehingga, kesan yang dimiliki orang lain terhadap dirinya dapat bernilai positif apabila aplikasi TikTok dilakukan dengan cara yang benar. Hal tersebut akan menciptakan dorongan dari dalam dirinya untuk berbuat dan mencapai sesuatu yang ia inginkan agar dapat memenuhi kebutuhannya. Selain itu, melalui aplikasi TikTok seseorang dapat lebih mengutarakan apa yang dipikirkannya.

Hasil wawancara dengan Bapak Rahmat Hidayat selaku ulama Kota Bengkulu pada tanggal 29 Mei 2022 tentang pengaruh penggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Bengkulu beliau menjelaskan Tiktok memiliki dampak positif itu juga diikuti dengan beberapa dampak negatif yang tentu akan dialami oleh mahasiswa yang terpaksa beradaptasi dengan pola kegiatan pembelajaran yang baru secara daring dari rumah. Bagi mahasiswa yang memang menyukai kegiatan-kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah, dan lebih suka melakukan segala sesuatu dari rumah tentu tidak akan mengalami persoalan yang signifikan. Tetapi, bagi mahasiswa yang suka aktivitas secara langsung, berkumpul dengan teman-teman kuliah, melakukan aktivitas-aktivitas di luar ruangan, tentu akan memberikan tekanan tersendiri bagi mereka. Pada akhirnya, sosial media dan kanal hiburan dalam bentuk audio video di internet menjadi tempat baru untuk menyegarkan suasana setelah disibukkan dengan aktivitas pembelajaran daring atau kegiatan menyelesaikan tugas yang diberikan dari kampus

Hasil wawancara dengan Bapak Solihin selaku ulama Kota Bengkulu pada tanggal 2 Juni 2022 tentang pengaruh penggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Bengkulu beliau menjelaskan sangat prihatin dengan akhlak mahasiswa jaman sekarang, apalagi dengan adanya TikTok. Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang mewakili kelompok masyarakat intelektual, memiliki pemahaman yang lebih unggul dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Mahasiswa juga diharapkan mempunyai pandangan ataupun pendapat yang dapat dijadikan bahan tolak ukur serta pedoman dalam masyarakat mengenai masalah yang ada, termasuk kaitannya dengan penggunaan aplikasi Tik Tok. Bangsa saat ini sangat membutuhkan peran dari masyarakatnya agar terjadinya perubahan yang lebih baik. Maka dari itu, peran mahasiswa untuk lebih peduli terhadap sesamanya, terutama akibat yang dimunculkan dari kemajuan teknologi seperti para pengguna TikTok tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Bengkulu yaitu TikTok sebagai sebuah aplikasi berbagi video dengan durasi yang pendek sangat memungkinkan untuk dibuat dalam waktu singkat dan segera dibagikan kepada sesama pengguna. TikTok di kalangan mahasiswa juga dipengaruhi sewaktu adanya Work from Home (WFH) pada masa-masa pandemi Covid-19, karena banyaknya aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan smartphone. Tiktok memiliki dampak positif itu juga diikuti dengan dampak negatif yang tentu akan dialami oleh mahasiswa yang terpaksa beradaptasi dengan pola kegiatan pembelajaran yang baru secara daring dari rumah. Bagi mahasiswa yang memang menyukai kegiatan-kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah, dan lebih suka melakukan segala sesuatu dari rumah tentu tidak akan mengalami persoalan yang signifikan. Tetapi, bagi mahasiswa yang suka aktivitas secara langsung, berkumpul dengan teman-teman kuliah, melakukan aktivitas-aktivitas di luar ruangan, tentu akan memberikan tekanan tersendiri bagi mereka. Pada akhirnya, sosial media dan kanal hiburan dalam bentuk audio video di internet menjadi tempat baru untuk menyegarkan suasana setelah disibukkan dengan aktivitas pembelajaran daring atau kegiatan menyelesaikan tugas yang diberikan dari kampus

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang 1945 Pasal 28B ayat 2
- [2] Sri Rumini & Siti Sundari. *Perkembangan Anak & Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 53
- [3] Saiful Huda, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Membuka Kode Sandi Kontrol Teknologi (Unlock) Andromax Smartfren," Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 1
- [4] <https://www.suara.com> diakses 29 Juni 2022
- [5] Saeyunda, "Pengertian Dampak Menurut Ahli (On-Line) tersedia di : <http://Pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2017/05/html> diakses 28 Februari 2022
- [6] Jarvis, Matt. *Teori-Teori Psikologi*, (Bandung: Nusamedia,2007), hlm.31
- [7] Nurcholish Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia* (Jakarta: Paramadina, 2003) hlm. 7
- [8] Hasil Interview, SA 23 Februari 2022
- [9] Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN : 978-602-6779-21-2
- [10] Alfiyana Khoiratun, *Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Siswa* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014),hlm.22
- [11] Demmy Deriyanto,Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 (2018), hlm.78
- [12] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 53
- [13] <https://medium.com/@Muthiaardian/dampak-positif-dan-negatif-bermain-tiktok-10efc94748e9> diakses 28 Februari 2022